

## Keanekaragaman Ikan Air Tawar Sistem Sungai Siret dan Vriendschap, Asmat-Papua

HENDERITE L. OHEE\*

Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Cenderawasih, Jayapura

Diterima: 02 September 2015 - Disetujui: 25 Oktober 2015  
© 2015 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Cenderawasih

### ABSTRACT

Geologically southern part of New Guinea Island is the oldest part of the mainland and have most speciose of freshwater fish. Asmat is one area in Southern New Guinea where has some large river systems such as Siret and Vriendschap Rivers. There is not much information on freshwater fish diversity of the area. This study aim to know freshwater fish species of both river systems, in order to manage the area as conservation area by local government. Active fish collection method was applied to sample fish of Siret and Vriendschap River Systems. One seine net, 3.6 m length, 1.23 m in height, and with a mesh size of less than 0.5 cm, and traditional scoop net were used to collect fish. The Siret and Vriendschap freshwater fish fauna consist of 22 species in 18 genera and 15 families. *Cochlefelis danielsi* (Ariidae), *Mogurnda cingulata* (Eleotridae), *Zenarchopterus novaeguineae* (Hemiramphidae), *Melanotaenia ogilbyi* (Melanotaenidae), *Synaptura villosa* (Soleidae) are endemic to Southern New Guinea. Specifically, *Mogurnda cingulata* (Banded Gudgeon) and *Melanotaenia ogilbyi* (Ogilbyi's Rainbowfish) have restricted distribution in Southern New Guinea. Further research in smaller stream and its tributaries might increase freshwater fish diversity of Asmat.

**Key words:** Southern New Guinea, Asmat, freshwater fish.

### PENDAHULUAN

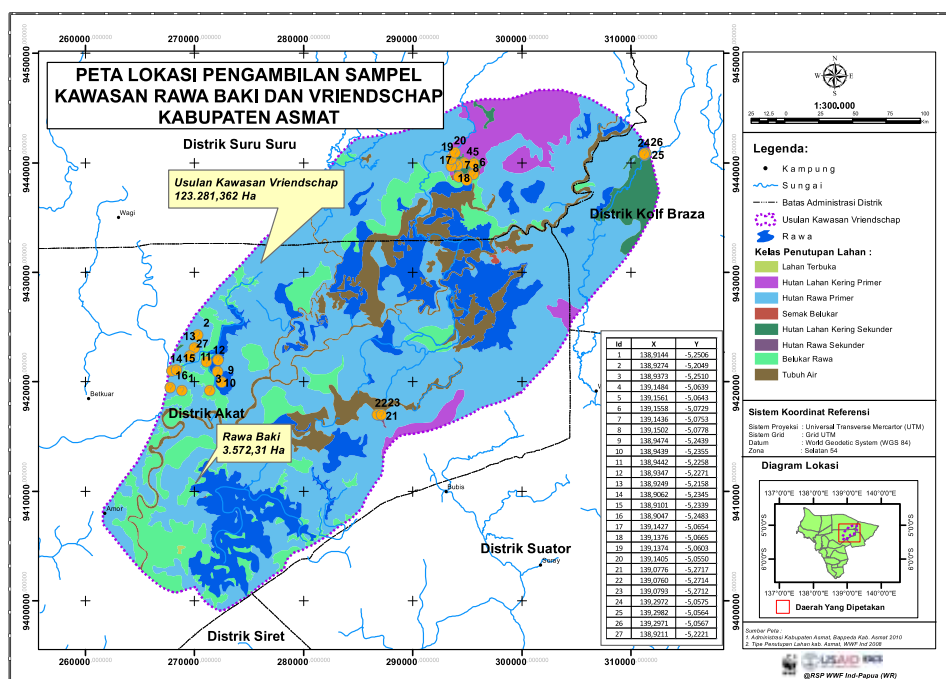
Keanekaragaman ikan air tawar di New Guinea kemungkinan mencapai 400 jenis, angka ini dua kali lebih banyak dari Australia (Allen & Renyaan, 2000a). Sejak 25 tahun terakhir, tercatat banyak penemuan jenis-jenis baru dari berbagai famili dan genus di hampir seluruh bagian Pulau New Guinea. Papua relatif rendah pengetahuan keanekaragaman hayati dibandingkan Papua New Guinea yang lebih baik catatan keanekaragaman hayatinya. Papua New Guinea memiliki lebih banyak penelitian yang mendokumentasikan keanekaragaman hayatinya dari pada di Papua. Namun dengan berkembangnya sistem transpor-

tasi yang lebih baik, berkembang pula berbagai penelitian keanekaragaman hayati, termasuk survey-survey keanekaragaman ikan air tawar, yang mencatat penemuan jenis-jenis ikan air tawar baru (Allen *et al.*, 2002; Allen & Renyaan, 1995; 1996a; 1996b; 1998a; 1998b; 2000a; 2000b; Watson & Allen, 1999). Bahkan, belakangan ini masih tetap ditemukan ikan jenis baru khususnya dari Famili Melanotaenidae (ikan pelangi) (Allen & Unmack, 2008; 2012; Allen & Hadiaty, 2011; Allen *et al.*, 2008; Kadarusman *et al.*, 2010; 2011; 2012).

Bagian Selatan New Guinea merupakan salah satu subprovinsi zoogeografi dalam pembagian penyebaran ikan air tawar di Pulau New Guinea, yang memiliki ukuran yang hampir sama dengan Utara New Guinea. Secara geologi provinsi ini adalah bagian tertua untuk daratan utama dan pernah bersambung dengan Utara Australia, yang dibuktikan dengan ditemukannya beberapa jenis ikan yang sama, yang tercatat sebanyak 33 jenis

\* Alamat korespondensi:

Jurusan Biologi, FMIPA Uncen.  
Jl. Kamp. Wolker, Kampus Waena, Jayapura, Papua.  
telp./fax.: +62967572115. e-mail: hohee08@gmail.com



Gambar 1. Peta lokasi penelitian di Kabupaten Asmat, Papua.

meliputi beberapa genera yaitu, *Scleropages*, *Cochlefelis*, *Doiichthys*, *Nedystoma*, *Tetranesodon*, *Iriatherina*, and *Kiunga*. Selain itu, juga merupakan daerah penyebaran Barramundi (*Lates calcarifer*) (Allen, 1991).

Sistem perairan tawar di daerah Pesisir Dataran Rendah Selatan merupakan sistem perairan tawar yang di survey dalam penelitian ini. Berbagai survey biota air tawar, khususnya ikan air tawar yang dilakukan sejak 25 tahun belakangan ini, umumnya meliputi daerah-daerah di Utara, Barat dan Kepulauan Raja Ampat, sedangkan bagian selatan belum banyak diteliti. Survey ini menginventarisasi jenis-jenis ikan air tawar di sistem sungai di daerah selatan Papua, yang termasuk dalam Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap, Asmat, dalam rangka pengelolaan kawasan sebagai kawasan konservasi oleh pemerintah Kabupaten Asmat.

## METODE PENELITIAN

Ikan dikoleksi di cabang atau anak sungai yang berukuran kecil dari Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap, Kabupaten Asmat,

pada tanggal 10-15 Maret 2014 (Gambar 1). Koleksi ikan dilakukan dengan menggunakan jaring apung (*seine net*) dengan panjang kurang lebih 3,6 meter dan tinggi 1,23 meter dan serok tradisional (*scoop net*). Namun, sebagian besar koleksi ikan dilakukan dengan menggunakan *scoop net* karena perairan di anak-anak sungai sangat dangkal dan berlumpur, sehingga ikan dikoleksi dengan cara mengaduk-aduk air yang sangat dangkal dan berlumpur.

Foto berwarna untuk hampir semua jenis ikan diambil di lapangan. Untuk jenis-jenis ikan tertentu yang dapat dibawa dalam keadaan hidup, difoto dalam keadaan hidup, seperti ikan pelangi, ikan gobi, ikan gudgeon. Jenis-jenis ikan yang telah mati, difoto dalam keadaan masih segar di akuarium kecil. Data dianalisa secara deskriptif, dimana jenis, penyebaran dan kelimpahan jenisnya dijelaskan dengan merujuk pada Allen *et al.* (2002).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua puluh dua (22) jenis ikan air tawar, yang termasuk dalam 18 genera dan 15 famili ditemukan pada kedua sistem sungai ini. Diantaranya, 17 jenis adalah jenis-jenis ikan asli, sedangkan lima jenis adalah jenis-jenis ikan eksotik. Tidak ada genera tertentu yang mendominasi dari jenis-jenis ikan yang ditemukan (Tabel 1).

Umumnya, jenis-jenis ikan asli yang ditemukan di Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap adalah jenis-jenis ikan yang menyebar di Selatan New Guinea dan Utara Australia, 9 jenis (52,9 %) (Tabel 2). Kesembilan

Tabel 1. Ringkasan jenis-jenis ikan Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap, Asmat, Papua

Famili/Spesies	Lokasi											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Cardinalfishes - Apogonidae												
Mouth Almighty - <i>Glossamia aprion</i>	O							O			O	
Catfishes - Ariidae												
Daniel's Catfish - <i>Cochlefelis danielsi</i>												R
Longtoms - Belonidae												
Freshwater Longtom - <i>Strongylura krefftii</i>	O			R								
Glass Perchlets - Chandidae												
Sailfin Glass Perchlet - <i>Ambassis agrammus</i>	O								O			
Giant Glass Perchlet - <i>Parambassis gulliveri</i>	O	O	O	O	O			O			O	
Gudgeons - Eleotridae												
Brown Gudgeon - <i>Eleotris fusca</i>											O	
Banded Mogurnda - <i>Mogurnda cingulata</i>											O	
Fimbriate Gudgeon - <i>Oxyeleotris fimbriata</i>											O	
Gudgeon_unidentified sp.								R				
Gobies - Gobiidae												
<i>Glossogobius</i> sp.	O											R
Garfishes - Hemiramphidae												
Fly River Garfish - <i>Zenarchopterus novaeguineae</i>				R								R
Snappers - Lutjanidae												
<i>Papuan Blackbass or Moonfish</i> <i>Lutjanus goldiei</i>												R
Rainbowfishes - Melanotaeniidae												
Ogilbyi's Rainbowfish - <i>Melanotaenia ogilbyi</i>	O	O	O	O				O	O			

jenis ikan tersebut adalah *Glossamia aprion*, *Cochlefelis danielsi*, *Strongylura krefftii*, *Ambassis agrammus*, *Parambassis gulliveri*, *Mogurnda*

*cingulata*, *Zenarchopterus novaeguineae*, *Melanotaenia ogilbyi* dan *Synaptura villosa*. Lima (5) jenis (29,4 %) ikan diantaranya menyebarkan di Selatan New

Tabel 1. Lanjutan....

Famili/Spesies	Lokasi											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<i>Melanotaenia</i> sp. 1											O	
<i>Melanotaenia</i> sp. 2											O	
<i>Melanotaenia</i> sp. 3											O	
Soles - Soleidae												
Velvety Sole - <i>Synaptura villosa</i>												R
Ikan-ikan introduksi												
Climbing Perches - Anabantidae												
Climbing Perch - <i>Anabas testudinus</i>		O	O									
Airbreathing Catfishes - Clariidae												
Walking Catfish - <i>Clarias batrachus</i>						R						
Snakeheads - Channidae												
Striped Snakehead - <i>Channa striata</i>		O	O			R	R			R		
Cichlids - Cichlidae												
Tilapia - <i>Oreochromis mossambica</i>										R		
Giant Gouramies - Osphronemidae												
Giant Gourami - <i>Osphronemus goramy</i>	R			O	O							O

Ket. lokasi: (1). Muara Rawa Vin; (2). Anak Sungai Vriendschap 1; (3). Anak Sungai Vriendschap 2; (4) Kali Patola, anak Sungai Baki; (5) Anak Sungai Vriendschap 3; (6) Anak Sungai Vriendschap 3; (7) Anak Sungai Vriendschap 4; (8) Kali Dawya, anak Sungai Beyau; (9) Kali Kot, anak Sungai Beyau; (10) Kali Pea, anak Sungai Beyau; (11) Kali Bisut, anak Sungai Braza; (12) Muara Rawa Baki, Sungai Vriendschap.

Catatan: 1. *Common* atau umum (C) : banyak, sering lebih dari 100 individu per titik lokasi

2. *Occasionally* atau kadang-kadang (O) : 5-30 individu per titik lokasi.

3. *Rare* atau jarang (R) : 3 atau lebih sedikit individu per titik lokasi.

Guinea, yaitu *Cochlefelis danielsi* (Ariidae), *Mogurnda cingulata* (Eleotridae), *Zenarchopterus novaeguineae* (Hemiramphidae), *Melanotaenia ogilbyi* (Melanotaenidae), dan *Synaptura villosa* (Soleidae). Khususnya, *Mogurnda cingulata* (Banded Mogurnda) dan *Melanotaenia ogilbyi* (Ogilbyi's Rainbowfish) memiliki penyebaranyang terbatas.

Pada penelitian ini ditemukan empat jenis ikan dari Famili Eleotridae (Gudgeon). Umumnya

jenis-jenis ikan dari Famili Eleotridae memiliki penyebaran sangat luas. Pertama, *Mogurnda cingulata* (Banded Mogurnda) yang memiliki daerah penyebaran terbatas, yaitu di Fly-Strickland di Papua New Guinea dan Sistem Sungai Digul bagian atas, Papua dan pada survey ini ditemukan di Kali Bisut, anak Sungai Braza, Asmat. Allen & Renyaan (1995) pernah menemukan ikan ini dari daerah Timika. Allen (1991) mencatat tujuh jenis ikan dari genus

Tabel 2. Zoogeografi jenis-jenis ikan Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap, Asmat, Papua.

Zoogeografi	Jumlah Spesies (% dari jumlah ikan yang ditemukan)
N=17	
<b>Ikan-ikan asli</b>	
Selatan New Guinea	5 (29.4)
Selatan New Guinea dan Utara Australia	4 (23.5)
Utara dan Selatan New Guinea	1 (5.9)
New Guinea dan Australia	1 (5.9)
Afrika Timur sampai pulau-pulau vulkanik di Oceania dan Utara NG	1 (5.9)
<b>Ikan-ikan Introduksi</b>	
Asia Tenggara	3 (17.6)
Afrika Timur	1 (5.9)
Sumatera, Borneo dan Jawa	1 (5.9)

*Mogurnda* di Pulau New Guinea, yang umumnya memiliki penyebaran terbatas, bahkan hanya di satu lokasi tertentu. Survey lebih lanjut di anak-anak sungai lain di cabang-cabang Sungai Braza kemungkinan dapat mencatat penyebaran yang lebih luas dari jenis ikan ini. Tidak banyak informasi yang tersedia mengenai jenis ikan ini selain yang dicatat oleh G.R. Allen dan S.J. Renyaan (Allen, 1991; Allen & Renyaan, 1995). Dua jenis yang lain adalah *Eleotris fusca* dan *Oxyeleotris fimbriata* yang memiliki daerah penyebaran luas. *E. fusca* menyebar dari Afrika Timur sampai pulau-pulau vulkanik di Oceania (Allen, 1991). Ikan ini juga pernah dikoleksi dari Sungai Danyamo dan genangan di Kampung Yemang, Yongsu - pesisir Pegunungan Cycloop (Allen *et al.*, 2002), juga di Wapoga, Pulau Misool-Kepulauan Raja Ampat dan Pulau Yapen (Allen & Renyaan, 2000a; 2000b, 1995). Ikan *O. fimbriata* merupakan spesies yang tersebar luas di New Guinea dan Utara Australia (1991). Penelitian ikan air tawar di berbagai bagian di Utara Papua mencatat jenis ikan ini, yaitu dari Wapoga, Pulau Misool dan Batanta di Kepulauan Raja Ampat, Daerah Kepala Burung, Danau Triton di Kaimana,

Danau Jamur, daerah Timika, sungai-sungai antara Danau Sentani dan Sungai Sermowai, serta Telaga Kerjakeri dan Telaga Suuda di Haya, Mamberamo (Allen & Renyaan, 2000a; 2000b; 1995; Krey *et al.*, 2008). Satu jenis lagi dari famili ini belum dapat diidentifikasi.

Empat jenis ikan pelangi (*rainbowfish*) yang ditemukan pada survey ini, tiga jenis diantaranya belum dapat diidentifikasi, sedangkan satu jenis lainnya adalah *Melanotaenia ogilbyi*. *M. ogilbyi* adalah satu dari empat jenis ikan pelangi Papua yang menyebar di Selatan Papua dan Semenanjung Bomberai. Keempat jenis ikan pelangi tersebut adalah *Iriatherina werneri*, *M. goldiei*, *M. ogilbyi*, dan *M. splendidarubrostriata*. *M. ogilbyi* menyebar hanya di anak-anak sungai Sungai Lorentz dan sungai-sungai kecil di wilayah Timika-Tembagapura (Allen 1991; Tappin, 2013a). Ikan pelangi ini termasuk dalam jenis-jenis endemik Papua yang penyebarannya terbatas (Ohee, 2005). Dengan penemuan ini, diketahui tambahan catatan baru penyebaran yaitu di cabang-cabang Sistem Sungai Siret, Asmat, dimana sebelumnya juga dikoleksi di Sungai Asar, Asmat (WWF Indonesia Regional Sahul, 2011). *M. ogilbyi* umum ditemukan di anak Sungai Kopi, anak Sungai Mimika, Sungai Bimako, Sungai Itualkopia dan kanal-kanal di areal konsesi perkebunan sawit PT PAL di Timika (Ohee, 2015).

Melanotaeniidae (*rainbowfish*) adalah salah satu famili ikan air tawar endemik New Guinea dan bagian tropis Australia. Famili ini memiliki tujuh genera, dimana lima genera ditemukan di New Guinea yaitu *Chilatherina*, *Glossolepis* (Utara New Guinea), *Melanotaenia* (Utara, Selatan New Guinea dan Australia), *Iriatherina* (Selatan New Guinea dan Utara Australia) dan *Pelangia* (Semenanjung Vogelkop, Papua), sedangkan dua genera lainnya hanya ditemukan di Australia yaitu *Cairnsichthys* dan *Rhadinocentrus* (Allen 1991, 1995; Tappin 2013b, Allen 1998).

Jenis-jenis ikan introduksi yang ditemukan dalam survey ini adalah *Anabas testudinus* (Climbing Perch), *Clarias batrachus* (Walking

Catfish), *Oreochromis mossambica* (Tilapia), *Channa striata* (Striped Snakehead), *Osphronemus goramy* (Giant Gouramies) (Tabel 1). Jenis-jenis ikan introduksi ini menyebar di hampir seluruh bagian Papua. *A. testudinus* tidak umum ditemukan di bagian lain di Papua seperti empat jenis ikan introduksi lainnya. Survey sebelumnya di Mamberamo pernah ditemukan ikan ini di cabang Sistem Sungai Mamberamo di Buare, Mamberamo Tengah (Ohee & Rahareng, 2008). *O. goramy* pernah ditemukan juga di beberapa telaga di Berap, Jayapura (Ohee *et al.*, 2007), sedangkan *C. striata*, *C. batrachus* dan *O. mossambica* pernah ditemukan di beberapa lokasi di Papua (Ohee *et al.*, 2007; Ohee, 2007; Ohee & Rahareng, 2008; Krey *et al.*, 2008; Allen *et al.*, 2002; Allen & Renyaan, 1998a; 1995). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga jenis ikan introduksi terakhir lebih luas penyebarannya dibandingkan *A. testudinus* dan *O. goramy*. Namun, dengan bertambahnya populasi manusia dan meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana transportasi mengakibatkan manusia dapat mencapai daerah-daerah terpencil di Papua sehingga dapat menyebabkan distribusi jenis-jenis ikan inipun semakin luas.

### KESIMPULAN

Dua puluh dua (22) jenis ikan ditemukan di Sistem Sungai Siret dan Sistem Sungai Vriendschap, Asmat, termasuk dalam 18 genera dan 15 famili. Tujuh belas jenis adalah jenis-jenis ikan asli dan lima jenis adalah jenis-jenis ikan introduksi. *Mogurnda cingulata* (Banded Gudgeon) dan *Melanotaenia ogilbyi* (Ogilbyi's Rainbowfish) adalah dua jenis ikan endemik Selatan New Guinea yang penyebarannya terbatas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh tim peneliti yang berasal dari UNIPA dan UNCEN atas kerjasamanya yang sangat baik selama penelitian, staf WWF Asmat yang sangat membantu selama penelitian. Penelitian ini dapat terlaksana atas

dukungan fasilitas dan dana dari WWF Indonesia Program Papua site Asmat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G.R. 1991. *Field guide to the freshwater fishes of New Guinea*. Christensen Research Institute. Madang, Papua New Guinea.
- Allen, G.R. 1998. A new genus and species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from fresh waters of Irian Jaya, Indonesia. *Revue Fr. Aquariol.* 25(1-2): 11-15.
- Allen, G.R., H.L. Ohee, P. Boli, R. Bawole, and M. Warpur. 2002. Fishes of the Yongsu and Dabra areas, Papua, Indonesia. In: A Biodiversity Assessment of the Yongsu-Cyclops Mountains and the Southern Mamberamo Basin, Northern Papua, Indonesia (S. J. Richards and S. Suryadi, Ed). 2002. RAP Bulletin of Biological Assessment 25. Conservation International. Washington, DC, USA.
- Allen, G.R., P.J. Unmack, and R.K. Hadiaty. 2008. Two new species of rainbowfishes (Melanotaenia: Melanotaeniidae), from western New Guinea (Papua Barat Province, Indonesia). *Aqua.* 14(4): 209-224.
- Allen, G.R., and P.J. Unmack. 2008. A new species of rainbowfish (Melanotaeniidae: *Melanotaenia*), from Batanta Island, Western New Guinea. *Aqua.* 13(3-4): 109-120.
- Allen, G.R., and P.J. Unmack. 2012. A new species of rainbowfish (Chilatherina: Melanotaeniidae), from the Sepik River System of Papua New Guinea. *Aqua.* 18(4): 227-237.
- Allen G.R. and R.K. Hadiaty. 2011. A new species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from Western New Guinea (West Papua Province, Indonesia). *Fishes of Sahul.* 25(1): 602-607.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 1995. *Survey of the freshwater fishes of Irian Jaya Phase I - 1995, Interim Research Report*. Western Australian Museum and Universitas Cenderawasih. Perth-Australia.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 1996a. Three new species of rainbowfishes (Melanotaeniidae) from the Triton Lakes, Irian Jaya, New Guinea. *Aqua.* 2(2): 13-24.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 1996b. *Chilatherina pricei*, a new species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from Irian Jaya. *Revue Fr. Aquariol.* 23(1-2): 5-8.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 1998a. *Survey of the freshwater fishes of Irian Jaya Phase II (B) - 1998 Fishes of the Raja Ampat Islands, Interim Research Report*. Western Australian Museum and Universitas Cenderawasih, Perth-Australia.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 1998b. Three new species of rainbowfishes (Melanotaeniidae) from Irian Jaya, Indonesia. *Aqua.* 3(2): 69-80.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 2000a. *Fishes of the Wapoga River System, Northwestern Irian Jaya, Indonesia*. In: A biological assessment of the Wapoga river area of northwestern

- Irian Jaya, Indonesia (A. L. Mack and L. E. Alonso, Ed.). RAP Bulletin of Biological Assessment 14. 2000. Conservation International. Washington, DC, USA.
- Allen, G.R. and S.J. Renyaan. 2000b. *Survey of the freshwater fishes of Irian Jaya: Fishes of the Raja Ampat Islands, Misool Island, and South-Central Vogelkop Peninsula, Interim Research Report*. Western Australian Museum and Universitas Cenderawasih, Perth-Australia.
- Kadariusman, R.K. Hadiaty, G. Segura, G.S. Wibawa, D. Caruso and J. Pouyaud. 2012. Four new species of rainbowfishes (Melanotaeniidae) from Arguni Bay, West Papua, Indonesia. *Cybium*. 36(2): 369-382.
- Kadariusman, Sudarto, E. Paradis, and L. Pouyaud. 2010. Description of *Melanotaenia fasinensis*, a new species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from West Papua, Indonesia with comments on the rediscovery of *M. ajamaruensis* and the endangered status of *M. parva*. *Cybium*. 34(2): 207-215.
- Kadariusman, Sudarto, J. Slembrouck, and L. Pouyaud. 2011. Description of *Melanotaenia salawati*, a new species of rainbowfish (Melanotaeniidae) from Salawati Island, West Papua, Indonesia. *Cybium*. 35(3): 223-230.
- Krey, K., F. Dwiranti and N. Kemp (Eds). 2008. *Keanekaragaman hayati hutan dataran rendah Haya, Mamberamo, Papua*. Conservation International dan Jurusan Biologi Universitas Papua. Manokwari-Papua.
- Ohee, H.L. 2005. *Pendekatan penilaian status konservasi jenis pada ikan pelangi endemik Papua dan konservasi habitatnya*. [Tesis]. Universitas Indonesia. Depok, Indonesia.
- Ohee, H.L. 2007. Fishes of the Western Mamberamo, Papua, Indonesia. Universitas Cenderawasih (*unpublished paper*).
- Ohee, H.L. 2015. *Keanekaragaman ikan air tawar di area konsesi PT Pusaka Agro Lestari (PT PAL) Kabupaten Mimika, Provinsi Papua*. PT PAL, YASIWA, Universitas Cenderawasih. Jayapura.
- Ohee, H.L. dan E.F. Rahareng. 2008. Ikan-ikan airtawar Buare, Dabra, Mamberamo Hulu, Papua, Indonesia. In: *Survey Biodiversitas Kampung Buare, Kecamatan Mamberamo Hulu, Kabupaten Mamberamo Tengah (Tim Peneliti Biologi UNCEN, Ed.)*. Universitas Cenderawasih. Jayapura, Indonesia.
- Ohee, H.L., Pricillia, and E.F. Rahareng. 2007. *Keanekaragaman ikan airtawar di Berap, Distrik Nimbokrang, Kabupaten Jayapura*. Jurusan Biologi, Universitas Cenderawasih. Jayapura, Papua.
- Tappin, A.R (Ed.). 2013a. *Melanotaenia ogilbyi*. <http://rainbowfish.angfaqlld.org.au/ogilbyi.htm>.
- Tappin, A.R (Ed.). 2013b. *Home of the Rainbowfish*. <http://rainbowfish.angfaqlld.org.au>.
- Watson, R.E. and G.R. Allen. 1999. New species of freshwater gobies from Irian Jaya, Indonesia (teleostei: gobioidae: sicydiinae). *Aqua*. 3(3): 113-118.
- WWF Region Sahul Papua, Kantor Site Asmat. 2011. *Laporan kegiatan identifikasi kawasan hutan bernilai konservasi tinggi (KHBKT) di Kabupaten Asmat*. WWF Region Sahul Papua, Kantor Site Asmat. Asmat, Papua-Indonesia.